

Penyuluhan Tentang Kedokteran Nuklir Kepada Warga Rt 08/III Kelurahan Ngijo, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang

Penulis

Basuki Rahmat¹, Sugeng Santoso¹

¹Universitas Widya Husada Semarang

E-Mail : basuki.weha@gmail.com , sg.sant@yahoo.com

ABSTRAK

Aplikasi radiasi di berbagai bidang di Indonesia telah cukup meluas. Berdasar data Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) bahwa bidang medis merupakan bidang pemanfaatan nuklir yang terbesar di Indonesia. Selain membawa manfaat yang sangat besar, pemanfaatan tenaga nuklir diketahui pula memiliki efek yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Masyarakat lebih banyak tahu tentang efek negatif radiasi nuklir dibandingkan dengan manfaat yang dihasilkan dari radiasi nuklir, hal ini dapat diketahui banyaknya penolakan kehadiran pembangunan reaktor nuklir yang akan digagas oleh pemerintah. Melihat dari hal tersebut maka kami tim pengabdian masyarakat berupaya memberikan penyuluhan kepada kelompok masyarakat kader PKK di Kelurahan Ngijo, Kecamatan Gunung Pati dengan tema pemanfaatan radiasi nuklir pada kedokteran atau dalam bahasa kesehatannya Kedokteran Nuklir. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman atau informasi tentang manfaat radiasi nuklir untuk diagnosa atau terapi pada pasien di rumah sakit. Metode yang kami gunakan pada kegiatan ini adalah dengan melakukan penyuluhan secara langsung bertemu dengan kader PKK pada saat ada pertemuan menggunakan media audio visual berupa ceramah dan gambar. Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan atau pemahaman kader PKK mengenai manfaat radiasi nuklir di bidang kesehatan.

Kata Kunci : *radiasi, nuklir, kedokteran,*

ABSTRACT

The application of radiation in various fields in Indonesia has been quite widespread. Based on data from the Nuclear Energy Supervisory Agency (BAPETEN), the medical sector is the largest nuclear utilization sector in Indonesia. Apart from bringing enormous benefits, the use of nuclear power is also known to have harmful effects on human health. The public knows more about the negative effects of nuclear radiation than the benefits generated from nuclear radiation, this can be seen from the many rejections the government has initiated the construction of a nuclear reactor. Seeing this, our community service team tries to provide counseling to community groups of PKK cadres in Ngijo Village, Gunung Pati District with the theme of the use of nuclear radiation in medicine or in the language of Nuclear Medicine. The purpose of this counseling is to provide understanding or information about the benefits of nuclear radiation for diagnosis or therapy in patients in the hospital. The method we use in this activity is to provide direct counseling to meet PKK cadres when there are meetings using audio-visual media in the form of lectures and pictures. The result of this activity is an increase in knowledge or understanding of PKK cadres regarding the benefits of nuclear radiation in the health sector.

Keywords: *radiation, nuclear, medicine,*

PENDAHULUAN

Analisa situasi pada warga RT 08 RW 3

Kelurahan Ngijo, Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang secara umum merupakan kelompok keluarga muda yang rata rata berpendidikan strata sarjana, dengan berbagai latar pendidikan, suku dan agama. Akan tetapi dari segi pemahaman kedokteran nuklir masih banyak yang belum mengerti/paham.

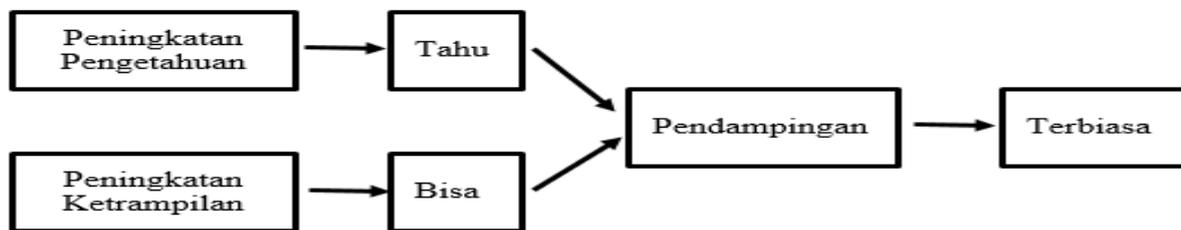
Kegiatan Penyuluhan Tentang Kedokteran Nuklir Kepada Warga RT 08/ RW III Kelurahan Ngijo, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang yang dilaksanakan merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan oleh dosen Program Studi Teknik Elektromedik Universitas Widya Husada. Bentuk kerjasama yang kami tawarkan adalah penyuluhan mengenai pemakaian radiasi nuklir di instalasi

kehatan atau rumah sakit, sehingga masyarakat awam paham akan manfaat dan bahayanya. Tujuan dari proses pengabdian pada masyarakat ini adalah bertambahnya pengetahuan terkait manfaat dan cara menghindari bahaya radiasi nuklir dalam pemanfaatan kedokteran nuklir di rumah sakit.

METODE

Secara garis besar kegiatan akan dilakukan dalam dua tahap pelaksanaan. Tahap pertama adalah permohonan ijin kepada ketua RT setempat. Dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan penyuluhan yang disesuaikan dengan jadwal yang disepakati. Dua tahap pelaksanaan tersebut dilakukan dalam rentang waktu yang berdeda.

a. Kerangka Pemecahan Masalah



b. Realisasi Pemecahan Masalah

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan

No	Waktu/Tempat	Kegiatan/Materi	Pelaksana
1	1 Januari 2020	Pertemuan dengan ketua RT 08/RW 03	Ketua
2	7 Januari 2020	Pertemuan dengan Ketua Kelompok Dasa Wisma	Ketua
3	17 Januari 2020	Pertemuan dengan tim Pengabdian Masyarakat	Ketua dan anggota
4	18 Januari 2020	Koordinasi dengan ketua dasa wisma untuk pembentukan pengurus kader kesehatan	Ketua dan anggota
5	26 Januari 2020	Penyampaian Materi kepada anggota kelompok dasa wisma	Ketua dan anggota
6	17 Februari 2020	Obseravasi	Ketua

c. Alur Proses

Input : ketua dan pengurus dasa wisma mengetahui tentang perilaku hidup sehat dan

manfaat dari kedokteran nuklir untuk dunia kesehatan.

Output : anggota dasa wisma masyarakat umum dapat menerapkan perilaku hidup sehat dan

mengetahui manfaat dari kedokteran nuklir untuk dunia kesehatan.

d. Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat diadakan selama proses dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai, yaitu dengan cara :

Teori : anggota dasa wisma diberi pertanyaan setelah selesai pemaparan teori dan penyuluhan dilakukan.

Praktek : dilakukan dengan observasi/ kunjungan ke lingkungan dasa wisma

e. Indikator

Anggota dasa wisma dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian masyarakat pada saat dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab tentang manfaat kedokteran nuklir di dunia kesehatan meningkat.

f. Metode Yang Digunakan

Ceramah : Ceramah kepada Pengurus dan anggota dasa wisma dengan media audio visual yang menarik dan mudah untuk dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Peningkatan Pengetahuan

Sebelum dilakukan pemberian penyuluhan tentang manfaat kedokteran nuklir di dunia kesehatan pengetahuan tentang kesadaran pemanfaatan kedokteran nuklir pada anggota dasa wisma dan masyarakat sekitar masih rendah. Setelah diberikan penyuluhan pada kader dan anggota dasa wisma serta masyarakat sekitar terdapat peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan kedokteran nuklir pada dunia kesehatan

b. Peningkatan Kesadaran

Terdapat peningkatan kesadaran bagi anggota dasa wisma dan masyarakat sekitar dengan ditandai ada anggota keluarga yang mengalami sakit kaki terkilir, maka si sakit ke balai kesehatan atau rumah sakit untuk diterapi menggunakan radiasi panas, tidak ke dukun atau tukang urut/pijat.

2. Pembahasan

Pengetahuan merupakan salah satu aspek terbentuknya sebuah perilaku pada suatu ekosistem atau komunitas. Dengan peningkatan pengetahuan pada komunitas dasa wisma diharapkan akan merubah perilaku masyarakat untuk sadar hidup sehat dan sadar untuk melakukan periksa di fasilitas kesehatan bukan ke tukang pijat atau dukun urut. Dengan adanya perubahan ini diharapkan ada peningkatan status kesehatan pada komunitas atau lingkungan di kelompok dasa wisma RT 08/RW 03 Kelurahan Ngijo Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang.

Dengan terbentuknya kader dasa wisma yang memiliki pengetahuan tentang manfaat kedokteran nuklir di dunia kesehatan diharapkan dapat memotivasi teman, tetangga atau masyarakat sekitar supaya tidak takut jika suatu saat menjalani terapi radiasi di rumah sakit.

SIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan kader dasa wisma tentang manfaat kedokteran nuklir bagi dunia kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eri Hiswara. *Buku Pintar Proteksi dan Keselamatan Radiasi Di Rumah Sakit*, Badan Tenaga Nuklir Nasional, 2015
- Fachmi Idris, *Ringkasan Eksekutif Laporan Pengelolaan Program dan Laporan Keuangan Jaminan Sosial Kesehatan*, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, 2016.
- Budi Hidayat, dkk, *Evaluasi system Pembayaran Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Era Jaminan Kesehatan Nasional*, 2018
- Ruslan, *Info Nuklir*, Pusat Diseminasi Iptek Nuklir, Badan Tenaga Nuklir Nasional,
- Zubaidah Alatas, dkk, *Buku Pintar Nuklir*, Badan Tenaga Nuklir Nasional, 2016.
- Media Nuklir Popular*, Pusat Diseminasi Iptek Nuklir, Badan Tenaga Nuklir Nasional, 2011.
- Buletin BATAN, Nuklir Mengabdikan Kemanusiaan*, Nuklir, Badan Tenaga Nuklir Nasional, 2010.